

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Dan Pendekatan

Penggunaan jenis penelitian yang dipakai dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan atau *field research*. Definisi dari *field research* sendiri adalah pelaksanaan penelitian dengan pengambilan data secara langsung di lapangan dan dilakukan dengan sistematis.¹ Berdasarkan penjabaran tersebut dengan kata lain penelitian lapangan atau *field research* merupakan sebuah pengambilan data-data yang diperlukan dalam penelitian secara langsung ke lapangan.

Pendekatan yang dipergunakan didalam penelitian ini adalah dengan pendekatan kuantitatif. Karena memiliki landasan yang ada pada filsafat positivisme maka Pendekatan ini biasanya dikatakan sebagai metode positivik. Konkrit atau empiris, obyektif, terukur, sistematis dan juga rasional merupakan kaidah-kaidah yang ada didalam metode ini. Oleh karenanya, metode ini bagian dari metode-metode ilmiah karena telah terpenuhinya kaidah-kaidah yang ada.² Penelitian kuantitatif condong dalam menekankan data-data yang bersifat angka dan bisa dihitung secara statistik, sehingga mendapatkan data yang terukur dan konkrit.

B. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Totalitas obyek atau keseluruhan objek yang sedang kita teliti merupakan definisi dari populasi. Data penelitian berasal dari populasi dan ciri dari populasi disebut sebagai parameter.³ Berdasarkan penjelasan tersebut populasi dapat diartikan sebagai objek

¹ Slamet Riyanto Dan Aglis Andhita Hatmawan, "Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian Di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan Dan Eksperimen", (Yogyakarta, Deepublish, 2020), 4, https://www.google.co.id/books/edition/Metode_Riset_Penelitian_Kuantitatif_Pene/W2vXDwAAQBAJ?hl=id

² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, (Bandung, Alfabeta, 2008), 7.

³ Amos Neolaka, *Metode Penelitian Dan Statistik*, (Bandung, PT Remaja Rosdakarya, 2016), 41.

keseluruhan yang akan diteliti nantinya. Populasi menjadi gambaran besar sumber data yang akan diperoleh. Penetapan populasi dilakukan terlebih dahulu sebelum menentukan sampel.

Penggunaan populasi dalam penelitian menggunakan keseluruhan jumlah peserta didik kelas IV di MI NU Suryawiyah tahun ajaran 2022/2023. Populasi yang diambil secara keseluruhan ini berjumlah 26 peserta didik dapat dilihat pada tabel 3.1 berikut ini:

Tabel 3.1 Populasi Penelitian

No.	Kelas	L	P	Total
1.	IV	16	10	26

2. Sampel

Penentuan sampel didasari atas pertimbangan tujuan, masalah, hipotesis, instrumen dan metode penelitiannya. Didalam sampel terdapat responden (subyek penelitian) yang akan dijadikan sebagai sumber data dari teknik data penyampelan. Sampel dan populasi menjadi satu kesatuan sehingga, sampel ada jika populasi juga ada.⁴ Penelitian ini menggunakan sampel jenuh yang berarti mengambil keseluruhan anggota dari populasi.⁵ Sampel yang dipergunakan peneliti sejumlah 26 sampel. Pengambilan sampel diambil secara keseluruhan dari populasi.

Sampel yang digunakan dapat dilihat dalam tabel 3.2 dengan rincian:

Tabel 3.2 Sampel Penelitian

No.	Kelas	L	P	Total
1.	IV	16	10	26

⁴ Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung, PT Remaja Rosdakarya, 2016), 138

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, (Bandung, Alfabeta, 2008), 83.

C. Desain Dan Definisi Operasional Variabel

1. Desain Penelitian

Sebuah rencana keseluruhan dan memiliki kaitan dengan jenis studi, pendekatan pengumpulan data, dan pendidikan statistik untuk sampel data disebut desain penelitian.⁶ Berdasarkan pengertian tersebut diartikan bahwasannya desain penelitian adalah sebuah alur dalam digunakannya didalam penelitian dan menentukan arah berlangsungnya dalam penelitian. Untuk dapat mengambil data secara langsung dan obyektif peneliti terjun langsung ke lapangan. Penelitian ini akan megambil data selain dengan data observasi dan juga data dokumentasi peneliti akan membagikan angket kepada para peserta didik (responden) yang akan menjadi sampel.

Pengambilan desain dalam penelitian adalah *pre-experimental designs (nondesigns)* dengan desain *one-group pretest-posttest design*. Pengambilan desain *one-group pretest-posttest design* dalam desain ini diketahui lebih akurat, hal tersebut dikarenakan dapat melihat adanya perbandingan antara sebelum adanya perlakuan dan ketika sudah diberi perlakuan. Dengan rincian sebagai berikut:⁷

$$O_1 \times O_2$$

Keterangan:

O_1 = Nilai *Pretest*

O_2 = Nilai *Posttest*

x = *Treatment* yang diberikan

⁶ Siti Rapingah Dkk, “*Buku Ajar Metode Penelitian*”, (Sulawesi Tengah, CV. Feniks Muda Sejahtera, 2022), 59, https://www.google.co.id/books/edition/BUKU_AJAR_METODE_PENELI_TIAN/oGJIEAAAQBAJ?hl=id

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung, Alfabeta, 2016), 74-75

2. Definisi Operasional Variabel

Operasional sendiri merupakan pengklasifikasian sesuatu hal yang dipergunakan dalam mengukur variabel.⁸ Adapun Variabel bebas (*Independent Variable*) dan Variabel terikat (*Dependent Variable*) dapat dilihat dengan rincian:

a. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel yang menjadi sebab atau yang mempengaruhi dari adanya perubahan atau timbulnya variabel terikat disebut Variabel bebas (*Independent Variable*).⁹ Yang menjadi variabel bebas (*Independent Variable*) dalam penelitian ini adalah implementasi profil pelajar pancasila berbasis literasi budaya dan kewargaan. Profil Pelajar Pancasila merupakan sebuah gagasan baru yang diambil oleh pemerintah dalam menanamkan karakter kepada para peserta didik. Profil pelajar pancasila dijadikan sebagai sebuah perwujudan bagi para peserta didik yang ada di Indonesia.¹⁰ Sedangkan, literasi budaya dan kewargaan adalah sebuah potensi seseorang dalam bertingkah laku akan lingkungan sosialnya, karena sebagai sebuah bagian dari suatu bangsa dan budaya.¹¹

⁸ Moh Nazir, *Metodologi Penelitian*, (Bogor, Ghalia Indonesia, 2014), 110

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung, Alfabeta, 2016), 39

¹⁰ Ashabul Kahfi, "Implementasi Profil Pelajar Pancasila Dan Implikasinya Terhadap Karakter Peserta didik Di Sekolah", *Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Dasar* 5 , no. 2 (2022): 139 diakses pada 20 November, 2022, <https://Stai-Binamadani.E-Journal.Id/Jurdir/Article/View/402>

¹¹ Agus Iswanto, "Prinsip Moderasi Beragama Dalam Teks Lokajaya", Dalam *Pendidikan Masyarakat Moderasi, Literasi Dan Pernikahan Dini*, Ed. Rosidin Dan Umi Masfiah (Yogyakarta, DIVA Press, 2020), 167. https://books.google.co.id/books/about/Pendidikan_masyarakat.html?id=c4LEAAAQBAJ&printsec=frontcover&source=gb_mobile_entity&hl=id&newbks=1&newbks_redir=0&gboemv=1&gl=ID&redir_esc=y#v=onepage&q&f=false

b. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Sebuah variabel yang menjadi akibat atau sebuah variabel yang dipengaruhi karena adanya variabel bebas disebut Variabel terikat (*Dependent Variable*).¹² Yang menjadi *Dependent Variable* yaitu keterampilan sosial. keterampilan sosial sendiri adalah interaksi yang terjadi didalam kehidupan bermasyarakat. Kemampuan setiap individu agar bisa berinteraksi, kemampuan seseorang dalam bekerjasama dengan individu lainnya maupun dengan suatu kelompok.¹³

D. Uji Validitas Dan Reliabilitas Instrumen

1. Uji Validitas

Dipergunakan dalam menemukan kevalidan hasil atau ketidak validan hasil dari sebuah item disebut uji validitas.¹⁴ Berdasarkan pengertian tersebut uji validitas dapat diartikan sebagai salah satu uji dalam penelitian yang digunakan untuk menemukan hasil akhir atau kesimpulan butir instrumen penelitian yang valid dan konkrit. Dalam penelitian ini menggunakan uji validitas dengan berbantuan SPSS 21, sedangkan jika penghitungan manual menggunakan rumus dengan rincian:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2] [n \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

$\sum XY$ = Jumlah Perkalian Antara Skor Butir Dengan Skor Total

$\sum X$ = Jumlah Skor Butir

$\sum Y$ = Jumlah Skor Total

$\sum X^2$ = Jumlah Kuadrat Skor Butir

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung, Alfabeta, 2016), 39

¹³ Dinda Oktaviana Dkk, "Meningkatkan Keterampilan Sosial Peserta didikSD Di Era Digital", *Jurnal Pendidikan Tambusai* 6, no. 1 (2022): 4283 diakses pada 20 November, 2022, <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/3530>

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung, Alfabeta, 2016), 121

- $\sum Y^2$ = Jumlah Kuadrat Skor Total
 r_{xy} = Koefisien Korelasi Antara Skor Butir Dan Skor Total
 N = Jumlah Subyek Penelitian

Untuk pengambilan kriteria keputusan dengan rincian:

- Indikator dinyatakan valid, bilamana r hitung $\geq r$ tabel serta memiliki nilai positif
- Indikator dinyatakan tidak valid, bilamana r hitung $< r$ tabel serta memiliki nilai negatif¹⁵

2. Uji Reliabilitas

Uji tingkat kepresisian atau ketepatan suatu alat pengukur disebut uji reliabilitas. Uji reliabilitas yaitu uji yang biasanya dipergunakan didalam sebuah penelitian ilmiah.¹⁶ Dari pengertian tersebut dapat dikatakan bahwasannya uji reliabilitas merupakan uji pendukung dari uji validitas. Dimana dalam uji reliabilitas digunakan untuk tingkat kepresisian dalam suatu alat ukur penelitian ilmiah. Uji reliabilitas didalam penelitian ini berbantuan SPSS 21, sedangkan jika penghitungan manual menggunakan rumus *cronbach' alpha* dengan rincian:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan:

- k = Jumlah Pertanyaan
 σ_t^2 = Varians Total
 $\sum \sigma_b^2$ = Jumlah Varians Butir
 r_{11} = Reliabilitas Instrumen

¹⁵ Slamet Riyanto Dan Aglis Andhita Hatmawan, “Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian Di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan Dan Eksperimen”, (Yogyakarta, Deepublish, 2020),63-64, [https://www.google.co.id/books/edition/Metode Riset Penelitian Kuantitatif Pene/W2vXDwAAQBAJ?hl=id](https://www.google.co.id/books/edition/Metode_Riset_Penelitian_Kuantitatif_Pene/W2vXDwAAQBAJ?hl=id)

¹⁶ Moh Nazir, *Metodologi Penelitian*, (Bogor, Ghalia Indonesia, 2014), 117

Parameter yang digunakan dalam uji reliabilitas sebagai berikut¹⁷:

Tabel 3.3 Parameter Uji Reliabilitas

Parameter Angka	Kategori Keandalan
0,8 – 1,0	Keandalan Yang Sangat Tinggi
0,6 – 0,8	Keandalan Tinggi
0,4 – 0,6	Keandalan Sedang
0,2 – 0,4	Keandalan Rendah

Adapun kriteria reliabilitas sebagai berikut:

- a. Dikatakan reliabel bila nilai cronbach's alpha $> 0,60$
- b. Dikatakan tidak reliabel bila nilai cronbach's alpha $< 0,60$ ¹⁸

E. Teknik Pengumpulan Data

Penggunaan pengumpulan data penelitian ini dengan tiga teknik pengumpulan data berupa angket dengan rincian sebagai berikut:

1. Angket

Angket adalah melakukan pengambilan data dengan memberikan seperangkat pernyataan atau pertanyaan secara tertulis untuk para responden agar dapat dijawab.¹⁹ Data angket sendiri biasanya diberikan kepada responden untuk mengetahui data yang belum diketahui oleh peneliti. Dalam angket sendiri, peneliti akan memberikan beberapa pertanyaan atau pernyataan yang sesuai dengan data yang ingin didapatkan oleh peneliti. Peneliti akan membuat angket yang memiliki kaitan erat dengan yang

¹⁷ Dian Maulita, Dkk, *Metodologi Penelitian Akuntansi*, (Padang, PT Global Eksekutif Teknologi, 2022), 95, [https://www.google.co.id/books/edition/Metodologi Penelitian Akuntansi/0bCgEAAAQBAJ?hl=id](https://www.google.co.id/books/edition/Metodologi_Penelitian_Akuntansi/0bCgEAAAQBAJ?hl=id)

¹⁸ Victor Trismanjaya Hulu Dan Taruli Rohana Sinaga, *Analisis Data Statistik Parametrik Aplikasi SPSS Dan STATCAL*, (Medan, Yayasan Kita Menulis, 2019), [https://www.google.co.id/books/edition/ANALISIS DATA STATISTIK P ARAMETRIK APLIK/axjGDwAAQBAJ?hl=id](https://www.google.co.id/books/edition/ANALISIS_DATA_STATISTIK_PARAMETRIK_APLIK/axjGDwAAQBAJ?hl=id)

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung, Alfabeta, 2016), 142

ingin diteliti. Data angket yang dipergunakan berupa *skala likert*, dimana *skala likert* merupakan skala yang dipergunakan untuk pengukuran persepsi, pendapat, sikap seseorang atau sekumpulan orang didalam fenomena sosial.²⁰ Dengan rincian klasifikasi skor akhir:²¹

Tabel 3.4 Tabel Kriteria Skor

Rentang Skor	Kriteria
80 – 100	Sangat Baik
70 – 79	Baik
60 – 69	Cukup
< 60%	Kurang

F. Teknik Analisis Data

1. Uji Prasyarat Analisis

a. Uji Normalitas

Uji ini dipergunakan untuk menguji data penelitian terdistribusi normal atau tidak.²² Dalam penelitian ini menerapkan pengujian *kolmogrov-smirnov* dengan berbantuan *SPSS 21*, sedangkan jika penghitungan manual menggunakan rumus dengan rincian sebagai berikut:²³

$$Z \text{ Skor} = \frac{X - \bar{X}}{\sigma}$$

²⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung, Alfabeta, 2016), 93

²¹ Yusrizal, *Tanya Jawab Seputar Pengukuran, Penilaian, Dan Evaluasi Pendidikan*, (Banda Aceh, University Press Darussalam, 2015), 170,

https://www.google.co.id/books/edition/Tanya_Jawab_Seputar_Pengukuran_Penilaian/4PHQDwAAQBAJ?hl=id

²² Zulaika Matondang Dan Hamni Fadlilah Nasution, *Praktik Analisis Data Pengolahan Ekonometrika Dengan Eviews & SPSS*, (Medan, CV. Merdeka Kreasi Group, 2021).

https://www.google.co.id/books/edition/Praktik_Analisis_Data_Pengolahan_Ekonome/SHp2EAAAQBAJ?hl=id

²³ Usmani, “Pengujian Persyaratan Analisis (Uji Hoogenitas Dan Uji Normalitas)”, *Inovasi Pendidikan* 7, no. 1 (2020): 59 diakses pada 23 Desember, 2022,

https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=usmadi+pengujian+&btnG=#d=gs_qabs&t=1674175574173&u=%23p%3DKz1aMIhRzxEJ

Dimana:

\bar{X} = Rata – Rata

σ = Simpangan Baku

$$\sigma = \sqrt{\frac{\sum(x_i - \bar{x})^2}{n-1}}$$

Kriteria pengujian :

- Data tidak terdistribusi normal bilamana signifikansi $< 0,05$
- Data terdistribusi normal bilamana signifikansi $> 0,05$

b. Uji Homogenitas

Uji prasyarat yang memiliki tujuan untuk melihat apakah 2 sampel atau lebih, mempunyai varian yang sama (homogen) atau tidak disebut uji homogenitas.²⁴ Dalam penelitian ini pengujian homogenitas *levene statistic* berbantuan *SPSS 21*, sedangkan jika penghitungan manual menggunakan rumus *levene statistic* dengan rincian sebagai berikut:

$$W = \frac{(n-k) \sum k_{i-1} n_1 (\bar{z}_i - \bar{z})^2}{(k-1) \sum k_{i=1} \sum k_{j=1} (\bar{z}_{ij} - \bar{z}_{ij})^2}$$

Keterangan:

Z_i = Median Data Pada Kelompok 1

Z = Median Pada Keseluruhan Data

K = Jumlah Pernyataan

N = Jumlah Subyek

Kriteria pengujian homogenitas :

- Data dikatakan tidak homogen apabila signifikansi $< 0,05$
- Data dikatakan homogen apabila signifikansi $> 0,05$

²⁴ Thoha B Sampurna Jaya Dan Alben Ambarita, *Statistik Terapan Dalam Pendidikan*, (Yogyakarta, Media Akademi, 2016), 65.

2. Analisis Data

a. Analisis Pendahuluan

Sebuah analisis diawal yang digunakan pada data penelitian yang telah didapatkan sebelum dilakukan ke dalam tahap analisis selanjutnya disebut analisis pendahuluan.²⁵ Analisis pendahuluan dilakukan pada awal penganalisisan data. Analisis pendahuluan digunakan dengan tujuan untuk mempermudah analisis selanjutnya. Analisis pendahuluan akan mempermudah memahami penemuan data dan pengolahan data sebelum tahap analisis hipotesis.

b. Analisis Uji Hipotesis

Uji-t dipergunakan dalam analisis hipotesis penelitian ini. Dipergunakannya uji-t sebagai analisis dalam pengujian satu kelompok sampel dengan dua data yang terpisah dengan maksud memperbandingkan perbedaan antar dua data dalam satu kelompok penelitian. Nantinya akan mempergunakan uji hipotesis T-test dua sampel berpasangan (*paired sample T-test*) dengan berbantuan SPSS 21, sedangkan jika penghitungan manual menggunakan rumus dengan rincian:

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{S_1^2}{n_1} + \frac{S_2^2}{n_2} - 2r \left[\frac{S_1}{\sqrt{n_1}} \right] \left[\frac{S_2}{\sqrt{n_2}} \right]}}$$

Keterangan:

- r = korelasi antar dua sampel
- \bar{X}_1 = rata-rata sampel 1
- \bar{X}_2 = rata-rata sampel 2
- S_1^2 = varian sampel 1
- S_2^2 = varian sampel 2
- S_1 = simpangan baku sampel 1
- S_2 = simpangan baku sampel 2

²⁵ Mestika Zed, *Metode Penelitian Kepustakaan*, (Jakarta, Yayasan Obor Indonesia, 2008), 70,

Dengan kriteria pengujian:

- a. H_0 diterima apabila signifikansi $> 0,05$
- b. H_0 ditolak apabila signifikansi $< 0,05$ ²⁶

c. Analisis Lanjutan

Analisis lanjutan juga digunakan dalam penelitian ini. Analisis lanjutan adalah sebuah analisis tahap selanjutnya dari analisis yang telah dilakukan sebelumnya.²⁷ Dalam analisis lanjutan nantinya akan memuat tentang hasil akhir yang didapatkan. Analisis ini digunakan untuk mempermudah peneliti maupun pembaca dalam memahami hasil akhir penelitian dari analisis yang telah dilakukan sebelumnya.



²⁶ Abdul Muhid, *Analisis Statistik 5 Langkah Praktis Analisis Statistik Dengan SPSS For Windows*, (Sidoarjo, Zifatama Jawa, 2019), 42-51.

²⁷ Shandy Juniantoro, Dkk, *Prosiding Seminar Nasional PGMI 2021 Literasi Digital Dalam Tantangan Pendidikan Abad 21*, (Pekalongan, PT. Nasya Expanding Management, 2021), 614, https://www.google.co.id/books/edition/Literasi_Digital_dalam_Tantangan_pendid/IO1VEAAAQBAJ?hl=id